



**MERDEKA  
BELAJAR**



# LAPORAN TRACER STUDY UNIVERSITAS BRAWIJAYA

---

# 2021

## SAMBUTAN REKTOR

Prof. Dr. Ir. Nuhfil Hanani, MS  
Rektor Universitas Brawijaya



*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Puji syukur mari senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunianya sehingga kita senantiasa dapat terus berkarya untuk perbaikan yang berkelanjutan dalam posisi apa pun. Perguruan Tinggi sebagai salah satu institusi terdepan dalam membangun peradaban harus

menjadi contoh yang baik bagaimana perubahan seharusnya direspon dan bagaimana membangun pusran perubahan yang konstruktif bagi pembangunan Bangsa. Perubahan yang konstruktif atau perbaikan yang dilakukan diperlukan adanya kecukupan pengetahuan dan informasi. Sehingga dalam hal ini, tracer studi yang dilakukan ini merupakan komponen penting dalam rangka membangun Universitas Brawijaya ke depan.

Tracer studi tahun 2021 diharapkan dapat memberikan umpan balik yang baik kepada institusi untuk perbaikan-perbaikan yang lebih terarah, khususnya di bidang akademik dan tidak tertutup kemungkinan juga memberikan signal untuk penumbuhan unit-unit atau pengembangan fungsi unit-unit yang ada dalam menopang kepentingan dibutuhkan. Kualitas institusi terus dikembangkan berdasarkan pada salah satunya hasil tracer studi ini dan juga sistem monitoring dan evaluasi lainnya yang telah dibangun sehingga ada inclusive progress institusi.

Tracer studi ini juga menjadi wadah bagi instirusi untuk menjalin komunikasi dengan para alumni. Tracer studi ini juga meningkatkan peran alumni dalam pengembangan internal Universitas Brawijaya dan menguatkan jaringan (networking) universitas dengan partner-partner potensial di mana alumni bekerja atau berkarya.

Hasil dari tracer studi di tahun 2021 ini penting untuk didesiminasikan dan menjadi informasi penting setiap unit terkait di Universitas Brawijaya dalam menguatkan dan mengembangkan kinerjanya. Tracer ini menjadi bagian penting dokumen resmi Universitas Brawijaya dalam perencanaan, monitoring, dan evaluasi kinerja institusi khususnya dalam bidang akademik.

Akhirnya, kritik dan saran untuk penumbuhan dan pengembangan Universitas Brawijaya ke depan adalah tanggung jawab kita semua sebagai warga Universitas Brawijaya. Sehingga setiap niat tulus untuk memberikan sumbangsih pemikiran dalam bentuk kritik dan saran diperlukan untuk masa depan Universitas Brawijaya ke depan yang lebih baik lagi. Penting untuk saya mengingatkan bahwa

pengembangan Universitas Brawijaya sehingga dapat berperan bagi pembangunan bangsa adalah amanah kita semua. Semoga Allah SWT memudahkan dan menguatkan kita semua dalam menjalankan amanah tersebut. Aamiinn

*Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh*

Malang, 20 Desember 2021

Prof. Dr. Ir. Nuhfil Hanani, MS

## KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk untuk menyelesaikan pelaksanaan Tracer Study Universitas Brawijaya tahun 2021 yang berfokus untuk melacak keberadaan alumni Universitas Brawijaya yang telah lulus tahun pada 2019 dan 2020.

Sesuai dengan arahan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa - Dikti Kemendikbud) tahun 2013, bahwa setiap perguruan tinggi wajib memiliki unit pusat karir atau nama lain sejenisnya dan didalamnya disamping untuk pengembangan karir alumni juga harus ada bagian Tracer Study (pelacakan alumni). Sejalan dengan himbauan dari DitBelmawa tersebut maka pelaksanaan Tracer Study di Universitas Brawijaya sekarang berada di bawah naungan UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Universitas Brawijaya.

Tracer Study atau studi pelacakan alumni merupakan upaya untuk melacak dan mengetahui kondisi alumni setelah beberapa waktu lulus dari studinya di perguruan tinggi tertentu. Tracer Study UB 2021 menggunakan instrumen Tracer Study baru berdasarkan arahan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai salah satu bentuk evaluasi dari pelaksanaan Indikator Kinerja Utama (IKU) dari perguruan tinggi di Indonesia dalam kebijakan Merdeka Belajar. IKU ini merupakan penilaian sebuah perguruan tinggi merupakan perguruan tinggi yang baik atau tidak. IKU yang pertama dalam kebijakan Merdeka Belajar adalah lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak. Sehingga lulusan atau alumni dari suatu kampus mempengaruhi hasil pencapaian perguruan tinggi tersebut. Semakin banyak alumni yang berhasil mendapat pekerjaan yang layak, atau mungkin menekuni wirausaha dan melanjutkan studi, maka pencapaian IKU yang pertama ini sudah dikatakan berhasil.

Pelaksanaan Tracer Study pada tahun 2021 ini tentu saja masih jauh dari kata sempurna, namun dengan kolaborasi yang baik dari berbagai pihak di Universitas Brawijaya semoga pelaksanaan Tracer Study UB di masa mendatang menjadi lebih baik. Semoga laporan Tracer Study UB 2021 dapat dimanfaatkan dengan baik dalam rangka perbaikan mutu Universitas Brawijaya ke depan untuk meningkatkan daya saing alumni di dunia kerja.

Malang, 20 Desember 2021



Kepala UPT

gung Sugeng Widodo, ST., MT., Ph.D

NIP. 19710321 199802 1 001

## DAFTAR ISI

SAMBUTAN REKTOR.....	i
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I TRACER STUDY UNIVERSITAS BRAWIJAYA 2021.....	3
1.1    PENGERTIAN TRACER STUDY .....	3
1.2    TUJUAN TRACER STUDY .....	5
1.3    MANFAAT TRACER STUDY.....	5
1.4    TRACER STUDY DI UNIVERSITAS BRAWIJAYA.....	5
1.4.1    WAKTU PELAKSANAAN TRACER STUDY UB 2021 .....	6
1.4.1    PELAKSANA TEKNIS TRACER STUDY UB 2021 .....	6
1.5    METODE TRACER STUDY .....	6
BAB II PROFIL RESPONDEN.....	9
2.1    RESPONDEN TRACER STUDY UB 2021 .....	9
2.3    KOMPETENSI ALUMNI UB.....	12
2.4    KOMPETENSI YANG DIBUTUHKAN DALAM DUNIA KERJA .....	12
2.4    SUMBER PENDANAAN BIAYA STUDI DI UB .....	13
BAB III PENILAIAN ALUMNI TERHADAP UB.....	15
3.1    PENILAIAN ALUMNI LULUSAN 2019 TERHADAP UB .....	15
3.2    PENILAIAN ALUMNI LULUSAN 2020 TERHADAP UB .....	15
BAB IV MASA TRANSISI DUNIA KERJA.....	17
4.1    WAKTU TUNGGU ALUMNI MENDAPATKAN AKTIFITAS SETELAH LULUS .....	17
4.2    JALUR UNTUK MENDAPATKAN PEKERJAAN .....	18
BAB V AKTIVITAS ALUMNI SETELAH LULUS .....	20
5.1    AKTIVITAS UTAMA ALUMNI .....	20
5.2    SEBARAN TEMPAT AKTIVITAS ALUMNI .....	21
BAB VI PENUTUP .....	24
6.1.    KESIMPULAN.....	24
6.2.    SARAN.....	24

# BAB I

## TRACER STUDY UNIVERSITAS BRAWIJAYA 2021

### 1.1 PENGERTIAN TRACER STUDY

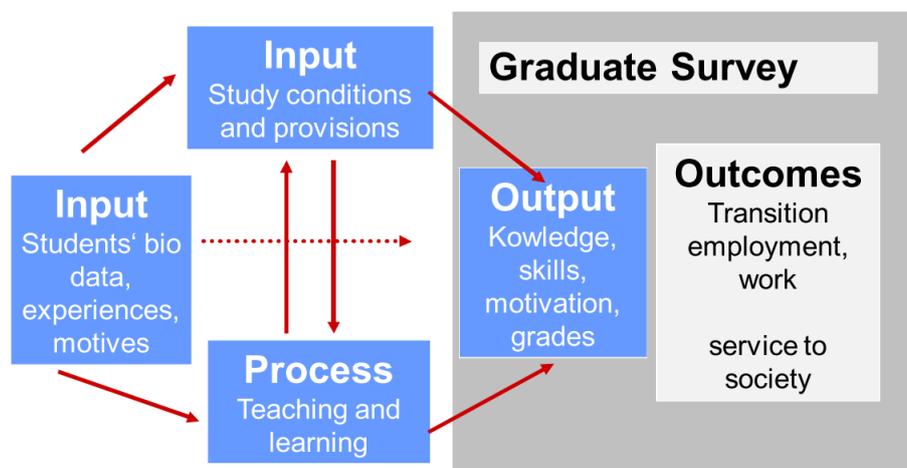
Pendidikan Tinggi, sebagaimana unit aktifitas sosial dan ekonomi yang lainnya, menghadapi banyak perubahan seiring dengan berkembangnya teknologi informasi. Dan menjadi tantangan bagi perguruan tinggi untuk terus berbenah (continuous improvement) menghadapi era disrupsi. Inovasi dan applicable outputs yang dapat dikontribusikan pada peningkatan kapasitas dan kontinuitas kehidupan sosial dan ekonomi menjadi tuntutan bagi semua institusi pendidikan, khususnya pendidikan tinggi (Usher et al., 2016).

Tracer Studi merupakan salah satu instrument penting dalam rangka continuous improvent di pendidikan tinggi. Kualitas yang lebih baik dari waktu ke waktu menjadi target capaian sebagai implikasi dari adanya masukan baik dalam kontek market signal maupun feedback of internal management performance yang dirasakan oleh alumni. Selain itu, tracing atas performance alumni juga menjadi penting dalam memberikan informasi kinerja pendidikan yang dihasilkan pendidikan tinggi. Semakin tinggi daya serap lulusan dan semakin match lulusan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja menunjukkan kekuatan institusi dalam menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan (matching job market), termasuk pula kaitannya dengan tingkat entrepreneur dihasilkan pendidikan tinggi, yaitu sebagai job-creator (Fenta et al., 2019). Informasi-informasi yang mengalir lewat tracer studi atau survey alumni ini selanjutnya menjadi input untuk operasional tindak lanjut dalam pengelolaan Universitas Brawijaya ke depan, termasuk di dalamnya adalah dalam pengembangan kurikulum program studi (curriculum development) (Hutagalung et al., 2019).

Kegiatan tracer studi di Universitas Brawijaya telah dimulai sejak tahun 2013 dan terus berlanjut sampai saat ini (UPKK, 2019). Hasil tracer tahun 2019 menunjukkan respon bahwa alumni termotivasi untuk lebih berperan dalam pengembangan Universitas Brawijaya. Respon ini menjadi sangat strategis ditengah pergeseran paradigma pendidikan tinggi ke arah hasil-hasil pendidikan yang lebih implementatif dan berdampak lebih cepat pada kapasitas

ekonomi dan sosial di masyarakat. Dan peran alumni dalam hal ini adalah memberikan informasi terkait market signal dan menjadi jembatan kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat

Konsep tracer studi Universitas Brawijaya, sebagaimana di lakukan sebelumnya, menggunakan mekanisme yang mengacu pada konsep dan metodologi yang disampaikan oleh Harald Schomburg (2010). Dalam paparannya, Schomburg mengklasifikasikan 4 pilar utama dalam kegiatan tracer studi. Pilar-pilar tersebut adalah (1) Input, meliputi informasi tentang data diri mahasiswa, pengalaman dan motivasinya, juga terkait dengan informasi kondisi dan fasilitasi pembelajaran; (2) Proses, meliputi proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi dan kualifikasi mahasiswa dilaksanakan; (3) Output, meliputi pengetahuan, skill, motivasi, termasuk diantaranya adalah grade yang dicapai mahasiswa; (4) Outcome, meliputi transisi menuju pekerjaan pertamanya, kerja pertama diperoleh/dilakukan, dan juga kapasitasnya dalam berkontribusi di lingkungan kerjanya. Selanjutnya dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1.1 Alur Tracer Study

Lingkup sasaran tracer studi adalah alumni pada lulusan tertentu. Penyusunan laporan tracer studi ini mendasarkan pada target lulusan tahun 2019 dan 2020. Masing-masing alumni pada lulusan tersebut mendapat link form pengisian tracer studi yang dikirim melalui email dan pesan singkat (SMS) dan email yang dibroadcast melalui Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Universitas Brawijaya.

## **1.2 TUJUAN TRACER STUDY**

Tujuan dari tracer studi adalah sebagai berikut:

1. Menjadi instrumen startegis menjaga koneksitas Universitas Brawijaya dengan alumni
2. Mengembangkan data base respon alumni atas kinerja pendidikan di Universitas Brawijaya
3. Memperoleh informasi tentnag relevansi pembelajaran terhadap lingkungan kerja (job-market) maupun daya dukung dalam membekali alumni dalam job-creator
4. Memperoleh informasi ekspektasi ke depan perbaikan yang strategis dilakukan Universitas Brawijaya dalam menyongsong tantangan-tantangan di depan maupun dalam jangka panjang

## **1.3 MANFAAT TRACER STUDY**

Manfaat tracer studi di Universitas Brawijaya adalah:

1. Mendapatkan peta sebaran partisipasi kerja alumni baik dalam aspek lokasi maupun jenis pekerjaannya
2. Menjadi bahan evaluasi bagi internal Universitas Brawijaya, Fakultas, Jurusan, Program Studi dalam mengembangkan kapasitas manajemen dan kualitas pembelajaran
3. Menjadi input penting bagi akreditasi institusi, terutama dalam menangkap market signal dari sisi alumni
4. Mengembangkan networking setiap unit di Universitas Brawijaya

## **1.4 TRACER STUDY DI UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

Tracer study dilakukan setiap tahun dan hasilnya akan dilaporkan kepada Rektor dan Wakil Rektor Bidang Akademik. Hasil tracer study dapat bermanfaat bagi pengguna maupun pengelola Universitas Brawijaya. Bagi para pengguna, hasil kajian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi salah satu pertimbangan apakah mereka akan menggunakan alumni UB sebagai staf di perusahaannya. Bagi

pengelola, diharapkan dapat bermanfaat untuk menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan konsep maupun teknis penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sehingga lulusan semakin menjadi lebih baik dalam kapasitas intelektualitasnya, keterampilan maupun akhlak dan kepribadiannya. Hasil tracer study ini juga diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kualitas proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran serta pengembangan manajemen pendidikan. Dengan perbaikan yang terus menerus terhadap aspek-aspek tersebut maka diharapkan pendidikan di Universitas Brawijaya dilakukan dengan secara efisien, efektif, dan produktif dan pada saatnya mempertinggi daya saing alumni Universitas Brawijaya.

#### **1.4.1 WAKTU PELAKSANAAN TRACER STUDY UB 2021**

Pelaksanaan tracer studi di Universitas Brawijaya ini dilaksanakan mulai tanggal 12 Juni 2021 sampai 31 Oktober 2021.

#### **1.4.1 PELAKSANA TEKNIS TRACER STUDY UB 2021**

Tracer studi Universitas Brawijaya dilaksanakan oleh tim tracer studi yang menjadi kegiatan rutin dan menjadi kewajiban unit khusus di Universitas Brawijaya, yaitu Unit Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (UPKK)

### **1.5 METODE TRACER STUDY**

Tracer studi ini dilaksanakan dalam 4 (empat) tahap, yaitu:

1. Pengembangan instrument survey, yaitu kuisisioner yang akan digunakan
2. Perancangan mekanisme penyebaran kuisisioner untuk pengisian kuisisioner
3. Pengumpulan data hasil survey
4. Analisis data dan pelaporan

Pada tahap pertama, merupakan tahap yang sangat penting dan menentukan jenis data terkumpul untuk dapat dianalisis dan mendapatkan informasi dikehendaki. Tracer studi ini menggunakan instrumen dari kuisisioner yang ada di form survey Tracer Study yang sudah ditentukan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan ada

beberapa pengembangan, khususnya terkait dengan kegiatan kewirausahaan oleh alumni. Tampilan formular kuesioner Tracer Study dapat dilihat pada Gambar 1.2.



### Data Alumni

Data daftar Alumni Universitas Brawijaya Lulusan Tahun 2017-2020. Infokan link ini kepada sesama alumni yang mungkin belum mengisi tracer study

Tahun:       Jenjang Pendidikan:

Fakultas \*:       Prodi:

Show  entries      Search:

No	NIM	Nama	Prodi	Link
1	115060300111001	Dwiky Satrio Wibowo	Teknik Elektro	<a href="#">Link Tracer.</a>
2	115060306111003	Lalu Akbar Pandu Willian	Teknik Elektro	<a href="#">Link Tracer.</a>

Gambar 1.2 Halaman pencarian data alumni

Dengan integrasi dengan database alumni yang dimiliki oleh Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), maka tampilan form pada Gambar 1.3 secara otomatis telah terisi data identitas alumni sehingga alumni dapat langsung pada pengisian kuisisioner dan tidak terganggu dengan pengisian identitas. Selanjutnya, tampilan form pengisian tracer dapat disajikan sebagai berikut. Sedangkan, data hasil survey selanjutnya dapat terpantau dalam dashboard yang telah disediakan oleh tim tracer. Peningkatan partisipasi dari waktu ke waktu dapat dipantau melalui dashboard tersebut.

# Tampilan Form Tracer

Data Dari Database, Tidak perlu diisi oleh alumni

Nama Alumni Disebutkan Dalam Pendahuluan



Diisi oleh Alumni

## Form Tracer Studi Untuk Klasterisasi

Yth Saudara **Dwiky Satrio Wibowo**,

Kuisisioner tracerstudy ini menggunakan standar pertanyaan yang digunakan oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan yang digunakan untuk menjadi alat evaluasi kinerja perguruan tinggi dan syarat kelengkapan akreditasi institusi dan program studi. Partisipasi alumni dalam mengisi tracer study juga menjadi indikator perankingan atau klasterisasi perguruan tinggi yang setiap tahun dilakukan oleh Dikti.

Peran serta saudara dalam mengisi tracer study ini akan sangat memberi manfaat agar Universitas Brawijaya untuk melakukan evaluasi dan inovasi agar menjadi semakin baik serta dapat memberikan kontribusi besar untuk masyarakat Indonesia dan internasional.

Atas nama Rektor Universitas Brawijaya, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan saudara meluangkan waktu sejenak untuk berpartisipasi dalam pengisian tracer study ini.

Team tracer study Universitas Brawijaya

Tahun Lulus	2019		
NIM *	115060300111001	Nama Lengkap *	Dwiky Satrio Wibowo
Fakultas *	Teknik	Prodi *	Teknik Elektro
No HP	No HP	Email	Email
<b>Tracer Study</b>			
<b>Kuisisioner Wajib</b>			
f5	Berapa bulan waktu yang dihabiskan (sebelum dan sesudah kelulusan) untuk memperoleh pekerjaan pertama?	<input type="radio"/> [1] Kira-kira [ ] bulan sebelum lulus ujian (f5-01, f5-02)	
		<input type="radio"/> [2] Kira-kira [ ] bulan setelah lulus ujian (f5-01, f5-03)	
f12	Sebutkan sumberdana dalam pembiayaan kuliah?	<input type="radio"/> [1] Biaya Sendiri / Keluarga (f12-01)	
		<input type="radio"/> [2] Beasiswa ADIK	
		<input type="radio"/> [3] Beasiswa BIDIKMISI	
		<input type="radio"/> [4] Beasiswa PPA	
		<input type="radio"/> [5] Beasiswa AFIRMASI	
		<input type="radio"/> [6] Beasiswa Perusahaan/Swasta	

Gambar 1.3 Halaman kuisisioner Tracer Study 2021

## BAB II

### PROFIL RESPONDEN

#### 2.1 RESPONDEN TRACER STUDY UB 2021

Populasi responden didapatkan dari database alumni UB tahun 2019 dan 2020 secara keseluruhan yang terdata di pangkalan data akademik UB, yaitu sebanyak 13.845 orang lulusan 2019 dan 11.938 orang lulusan 2020. Jumlah lulusan tersebut meliputi alumni di seluruh jenjang pendidikan, yaitu S3, S2, S1, D4, D3 dan SAP. Sampai pada batas waktu yang ditentukan, yaitu di tanggal 1 November 2021, jumlah responden yang mengisi kuesioner secara online sebanyak 9204 responden untuk lulusan 2019 dan sebanyak 5.092 responden untuk lulusan 2020.

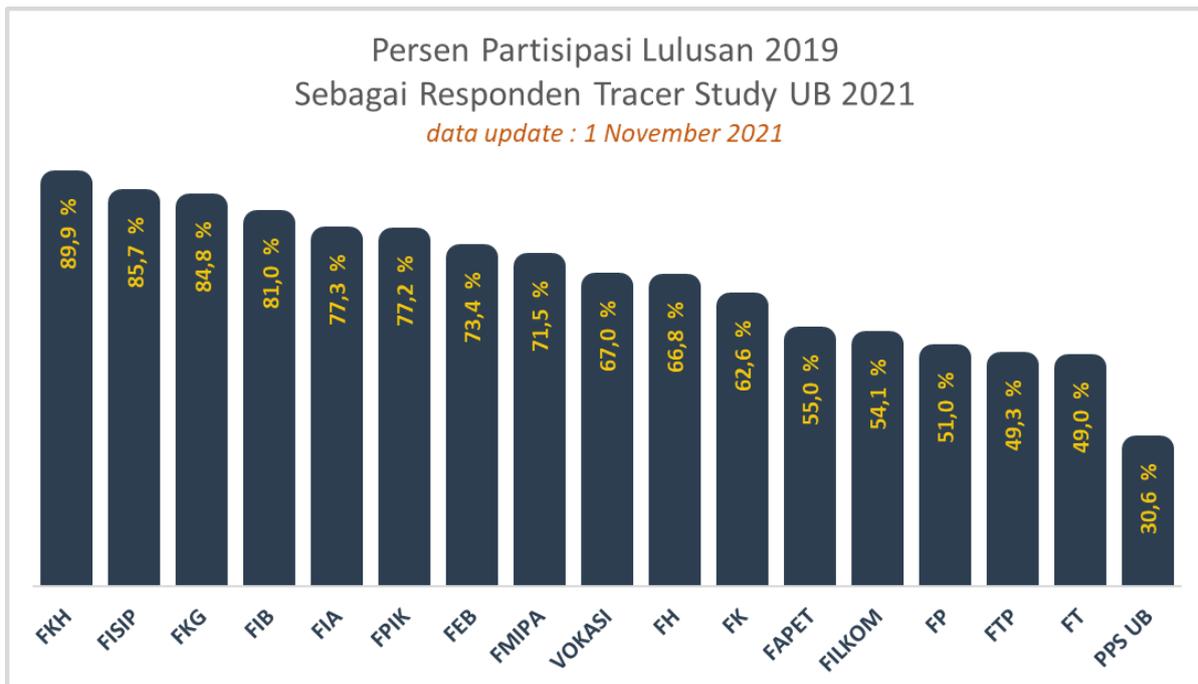
Tracer Study UB tahun 2021 dilakukan dengan metode sensus mandiri secara online menggunakan target responden seluruh lulusan UB yang lulus pada tahun 2019 dan 2020. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, partisipasi lulusan atau yang biasa disebut dengan response rate dapat diketahui. Partisipasi lulusan 2019 dalam melakukan pengisian tracer study sebesar 66,5% dan partisipasi lulusan 2020 dalam melakukan pengisian tracer study sebesar 42,7%. Sebaran responden keseluruhan ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 1.1 Sebaran responden Tracer Study 2021

No	Fakultas	Lulusan 2019	Responden Lulusan 2019	Persentase Partisipasi Lulusan 2019	Lulusan 2020	Responden Lulusan 2020	Persentase Partisipasi Lulusan 2020
1	Hukum	725	484	66,8 %	576	261	45,3 %
2	Ekonomi dan Bisnis	925	679	73,4 %	1.032	453	43,9 %
3	Ilmu Administrasi	1.190	920	77,3 %	954	329	34,5 %
4	Pertanian	1.096	559	51,0 %	800	272	34,0 %
5	Peternakan	785	432	55,0 %	665	174	26,2 %
6	Teknik	1.193	584	49,0 %	936	373	39,9 %
7	Kedokteran	1.381	865	62,6 %	1.475	925	62,7 %

No	Fakultas	Lulusan 2019	Responden Lulusan 2019	Persentase Partisipasi Lulusan 2019	Lulusan 2020	Responden Lulusan 2020	Persentase Partisipasi Lulusan 2020
8	Perikanan dan Ilmu Kelautan	1.091	842	77,2 %	756	341	45,1 %
9	Matematika & IPA	649	464	71,5 %	491	311	63,3 %
10	Teknologi Pertanian	686	338	49,3 %	492	263	53,5 %
11	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	1.282	1.099	85,7 %	1.145	369	32,2 %
12	Ilmu Budaya	537	435	81,0 %	475	182	38,3 %
13	Kedokteran Hewan	346	311	89,9 %	356	233	65,4 %
14	Ilmu Komputer	957	518	54,1 %	880	261	29,7 %
15	Kedokteran Gigi	243	206	84,8 %	245	115	46,9 %
16	Pendidikan Vokasi	648	434	67,0 %	599	221	36,9 %
17	Program Pascasarjana	111	34	30,6 %	61	9	14,8 %
<b>Total</b>		<b>13.845</b>	<b>9.204</b>	<b>66,5 %</b>	<b>11.938</b>	<b>5.092</b>	<b>42,7 %</b>

Seluruh fakultas di UB sudah terwakili dalam survey Tracer Study 2021 dengan melihat bahwa hasil pengisian survey tracer study yang diisi oleh lulusan dari semua fakultas di UB. Persentase partisipasi lulusan 2019 yang paling banyak mengisi kuesioner Tracer Study 2021 diraih oleh Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) dengan partisipasi sebesar 89,9% dan diikuti oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) dengan partisipasi sebesar 85,7%. Kemudian, persentase partisipasi lulusan 2020 yang paling banyak mengisi kuesioner Tracer Study 2021 diraih oleh Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) dengan partisipasi sebesar 65,4% dan diikuti oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) dengan partisipasi sebesar 32,2%. Jumlah partisipasi responden secara lengkap ditunjukkan pada Gambar 2 dan Gambar 3.



Gambar 2.2 Persentase partisipasi lulusan 2019

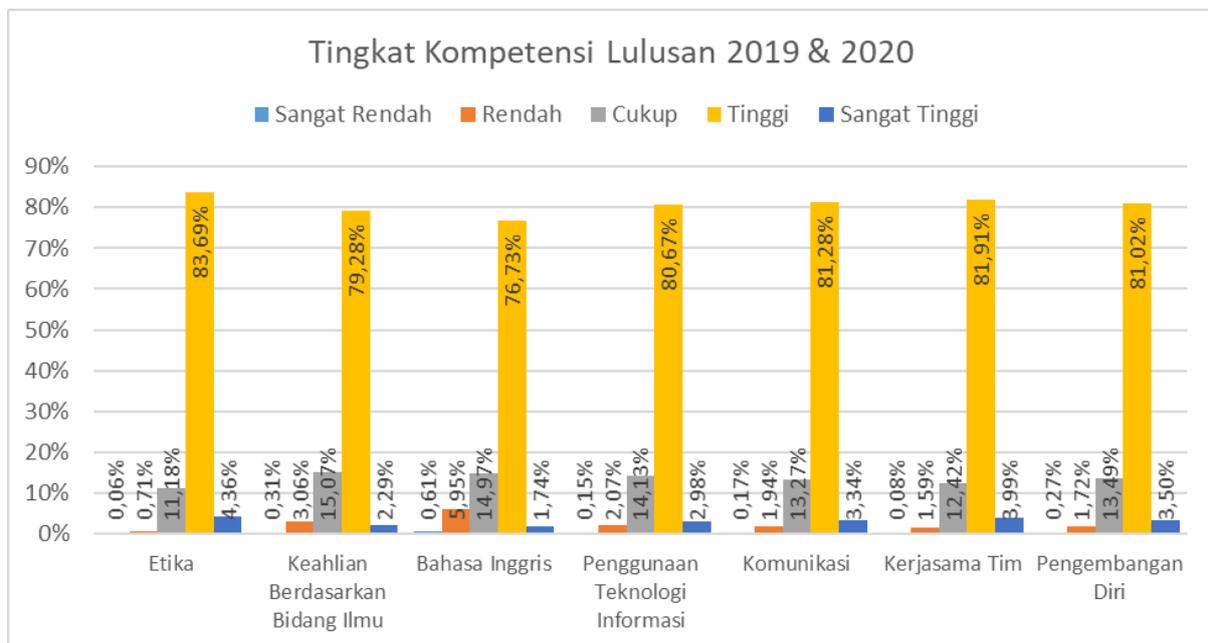


Gambar 3.2 Persentase partisipasi lulusan 2020

Persentase partisipasi lulusan 2019 yang paling rendah dalam mengisi kuesioner Tracer Study 2021 didapat oleh Program Pasca Sarjana dengan perolehan sebesar 30,6%. Sedangkan untuk persentase partisipasi lulusan 2020 yang paling rendah dalam mengisi kuesioner Tracer Study 2021 didapat oleh Program Pasca Sarjana juga dengan perolehan sebesar 14,8%. Dengan

jumlah partisipasi yang masin sangat kecil dari seluruh total lulusan, Program Pasca Sarjana diharapkan dapat menambah jumlah partisipasi respondennya di pelaksanaan Tracer Study berikutnya.

### 2.3 KOMPETENSI ALUMNI UB



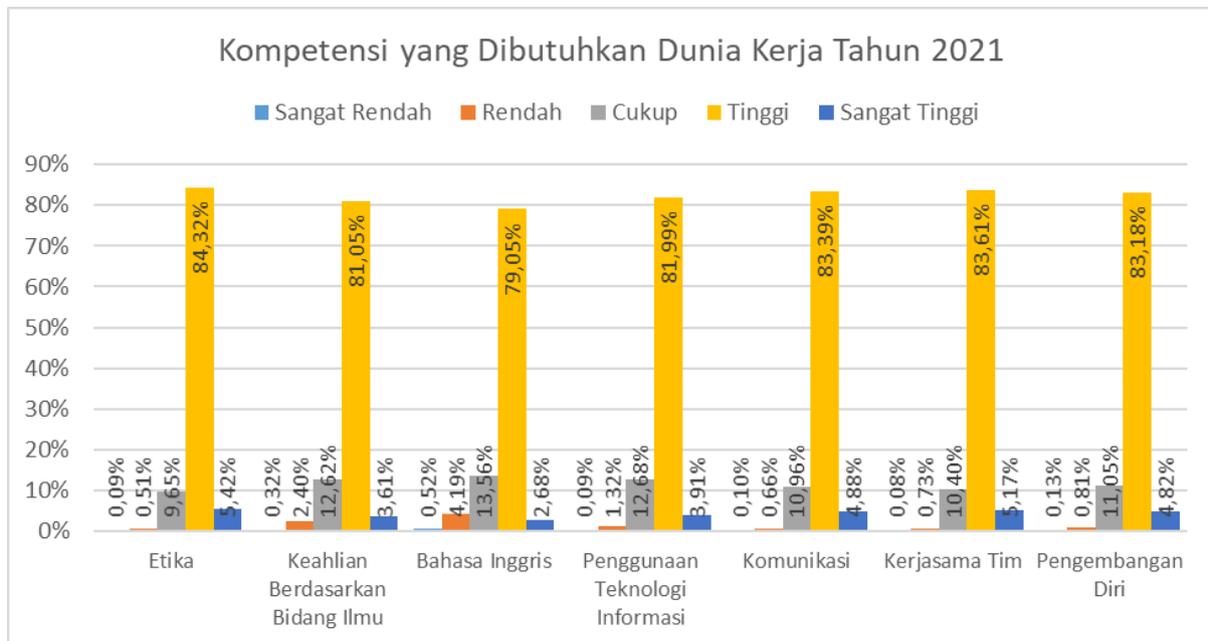
Gambar 4.3 Tingkat kompetensi alumni ketika lulus

Responden yang mengisi Tracer Study menyampaikan gambaran kompetensi yang mereka miliki ketika lulus seperti pada Gambar 2.3. Secara umum rata-rata kompetensi masih sangat baik, namun ada beberapa kompetensi yang di bawah 80%, yaitu keahlian berdasarkan bidang ilmu dan Bahasa Inggris. Kedua hal ini seharusnya menjadi kunci kesuksesan karir alumni ke depannya, sehingga hal ini perlu dijadikan perhatian bagi program studi dan fakultas agar memberikan penekanan perbaikan dalam kedua hal tersebut agar kompetensi alumni ketika lulus menjadi lebih baik.

### 2.4 KOMPETENSI YANG DIBUTUHKAN DALAM DUNIA KERJA

Responden yang mengisi Tracer Study menyampaikan gambaran kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja di tahun 2021 adalah seperti pada Gambar 2.4. Secara umum rata-rata kompetensi yang dibutuhkan memang cukup tinggi. Namun jika dibandingkan dengan

tingkat kompetensi lulusan ketika lulus, terdapat jarak yang jika dilihat maka dibutuhkan kompetensi di dunia kerja saat ini masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan kompetensi alumni ketika lulus. Hal ini perlu dipahami sebagai bahan peningkatan kompetensi alumni ke depannya agar alumni dapat lebih bersaing di dunia kerja.



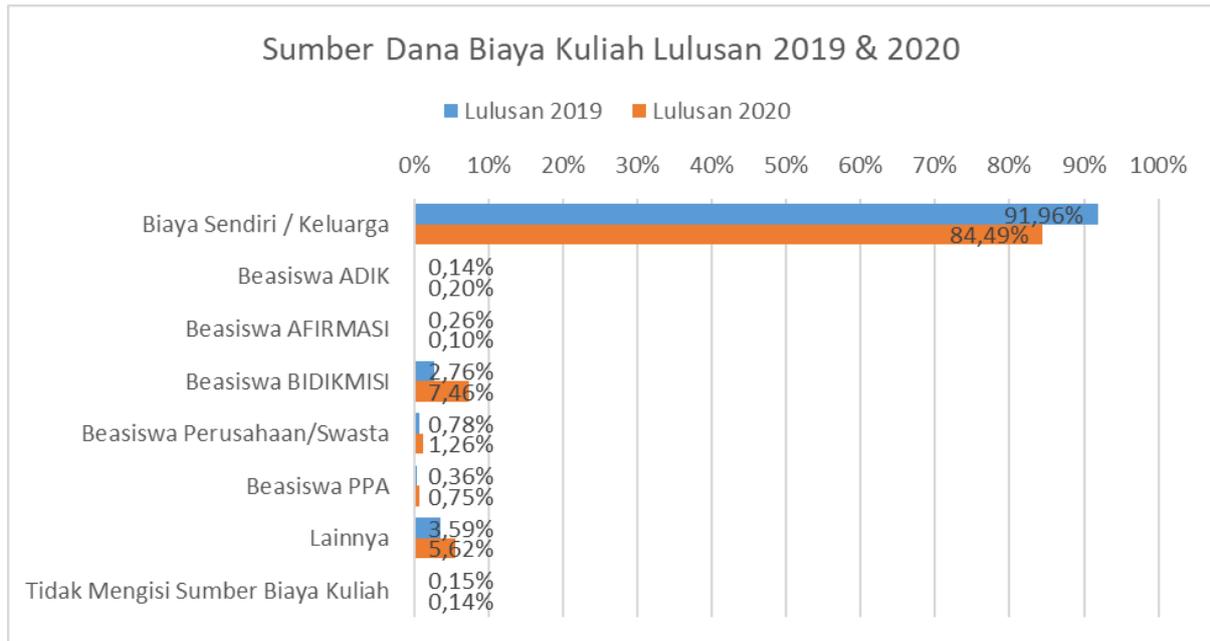
Gambar 5.4 Tingkat kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja 2021

## 2.4 SUMBER PENDANAAN BIAYA STUDI DI UB

Tabel 2.2 Sumber Pendanaan Biaya Studi di UB

No	Biaya Kuliah	Lulusan 2019	Lulusan 2020
1	Biaya Sendiri / Keluarga	8.464	4.302
2	Beasiswa ADIK	13	10
3	Beasiswa AFIRMASI	24	5
4	Beasiswa BIDIKMISI	254	380
5	Beasiswa Perusahaan/Swasta	72	64
6	Beasiswa PPA	33	38
7	Lainnya	330	286
8	Tidak Mengisi Sumber Biaya Kuliah	14	7
<b>Jumlah</b>		<b>9.204</b>	<b>5.092</b>

Hampir semua responden yang mengisi Tracer Study menyampaikan sumber pendanaan biaya ketika studi di Universitas Brawijaya adalah dengan menggunakan biaya sendiri atau biaya dari keluarga. Secara lengkap sumber pembiayaan selama studi di Universitas Brawijaya ditunjukkan pada Tabel 2.2. Lulusan 2019 sebanyak 91,96% dan lulusan 2020 sebanyak 84,49% menyampaikan sumber biaya ketika studi di UB adalah biaya sendiri atau dari keluarga. Persentase secara lengkap ditunjukkan pada Gambar 2.5.



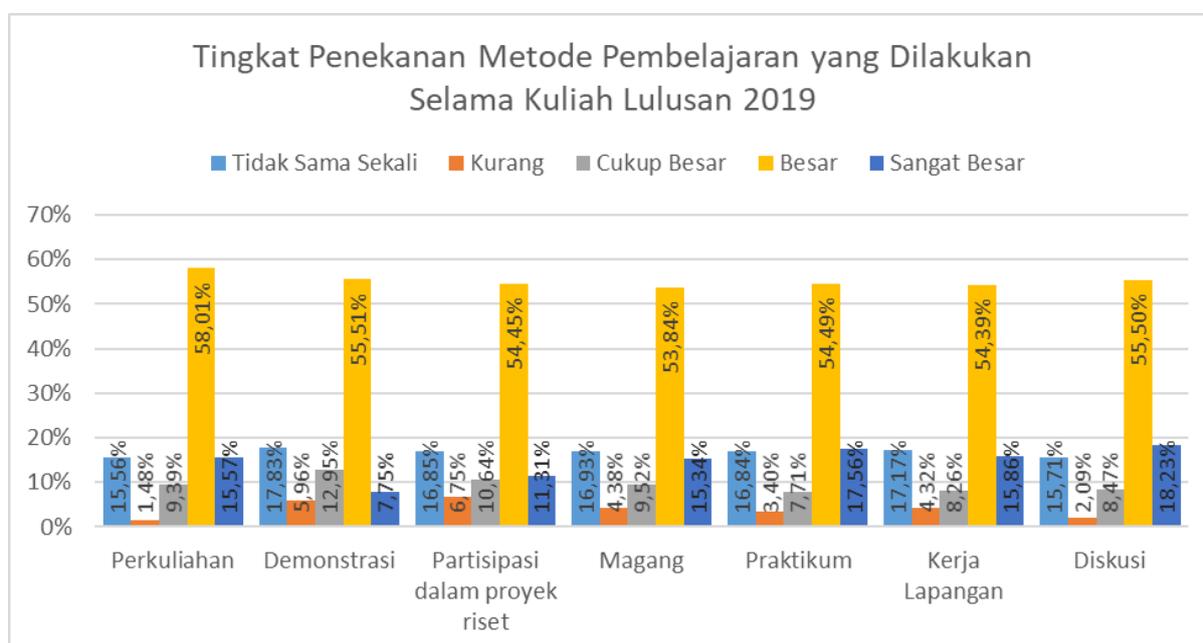
Gambar 6.5 Persentase sumber pembiayaan ketika studi di UB

## BAB III

### PENILAIAN ALUMNI TERHADAP UB

#### 3.1 PENILAIAN ALUMNI LULUSAN 2019 TERHADAP UB

Alumni lulusan 2019 yang menjadi responden juga memberikan penilaian terhadap penekanan metode pembelajaran yang dilakukan di program studi mereka selama berkuliah di Universitas Brawijaya. Penilaian ini ditunjukkan pada Gambar 3.1.

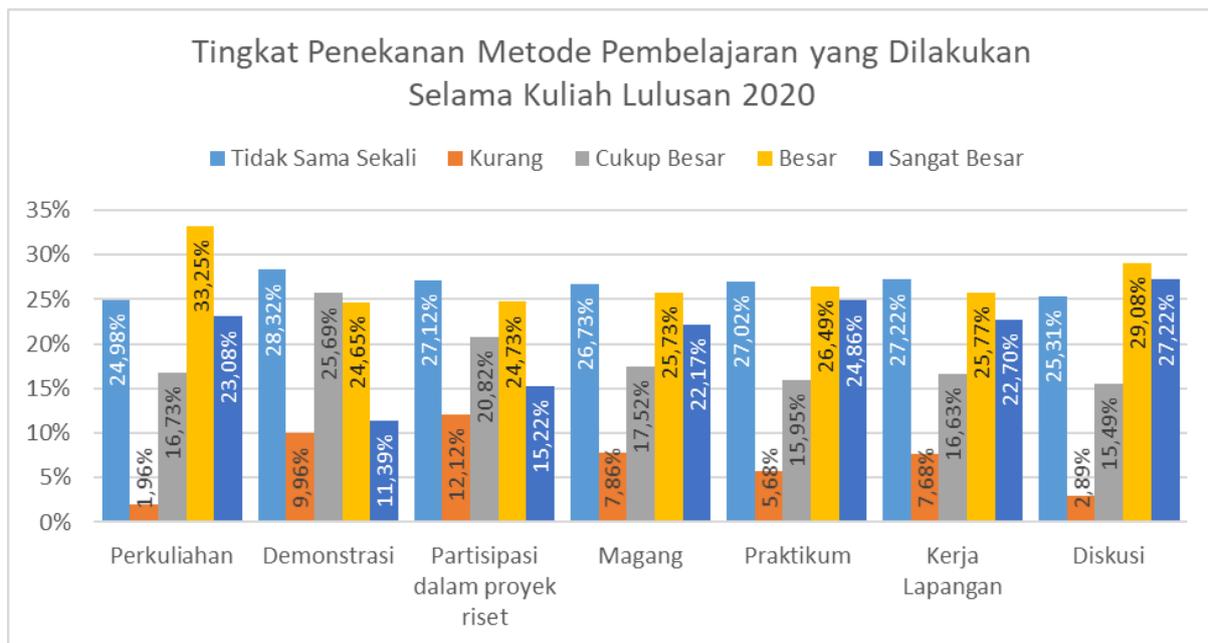


Gambar 3.1 Persentase penilaian alumni lulusan 2019 terhadap UB

Pada Gambar 3.1 diketahui model pembelajaran yang digunakan di program studi mereka dapat dikatakan sudah baik dengan rata-rata penilaian penekanan bernilai Besar yang bernilai lebih dari 50% di setiap model metode pembelajaran.

#### 3.2 PENILAIAN ALUMNI LULUSAN 2020 TERHADAP UB

Alumni lulusan 2020 yang menjadi responden juga memberikan penilaian terhadap penekanan metode pembelajaran yang dilakukan di program studi mereka selama berkuliah di Universitas Brawijaya. Penilaian ini ditunjukkan pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Persentase penilaian alumni lulusan 2019 terhadap UB

Pada Gambar 3.2 diketahui penilaian lulusan 2020 untuk model pembelajaran yang digunakan di program studi mereka lebih bervariasi. Lulusan 2020 lebih berani menilai secara apa adanya dibandingkan lulusan 2019. Berdasarkan Gambar 3.2 sebagian lulusan 2020 menyampaikan model pembelajaran di program studi mereka sudah baik, namun tidak sedikit juga yang menyampaikan juga masih kurang. Hal ini juga dipengaruhi oleh penerapan masa darurat COVID-19 di tahun 2020 yang menjadikan pembelajaran berubah menjadi daring. Perubahan pertemuan tatap muka menjadi daring ini juga membawa dampak yang beragam bagi mahasiswa dan tentunya dosen di UB. Hal ini perlu dijadikan evaluasi untuk seluruh fakultas di Universitas Brawijaya agar memberikan pelayanan yang lebih baik kepada mahasiswanya terutama di masa pandemi ini.

## BAB IV

### MASA TRANSISI DUNIA KERJA

#### 4.1 WAKTU TUNGGU ALUMNI MENDAPATKAN AKTIFITAS SETELAH LULUS

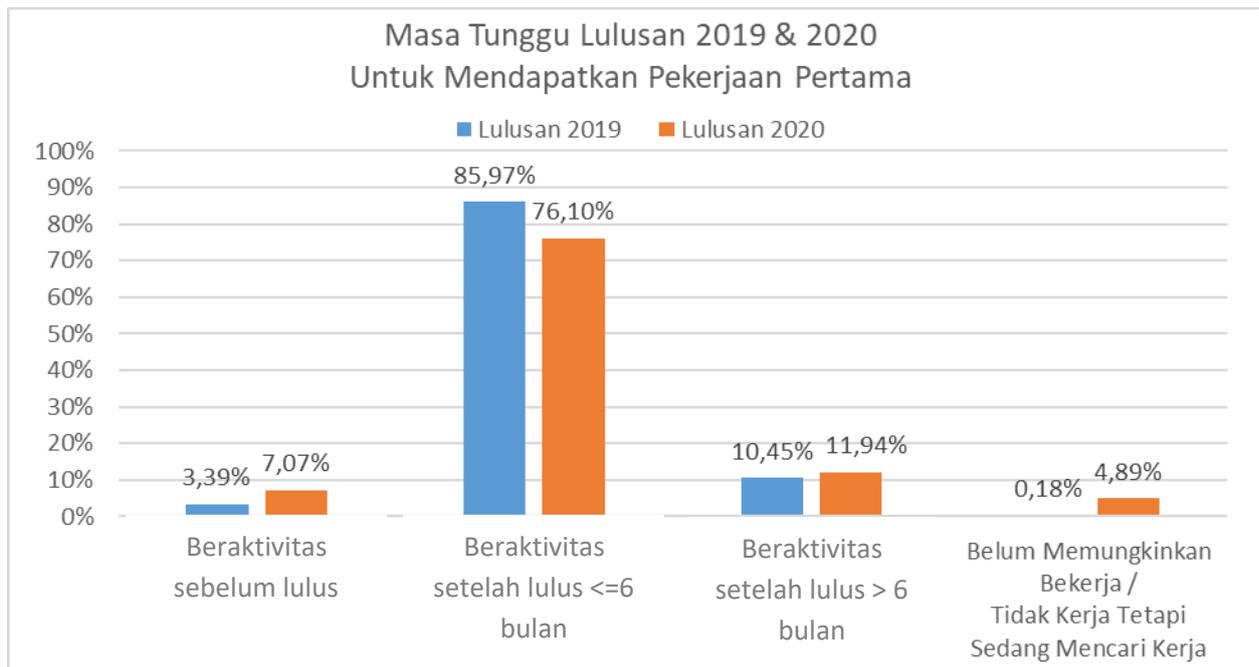
Secara umum, masa tunggu alumni terbilang singkat berdasarkan survey yang dilakukan pada lulusan 2019 dan lulusan 2020. Masa tunggu yang dimaksud disini adalah masa tunggu dari kelulusan untuk mendapatkan aktivitas setelah lulus. Aktivitas yang dimaksud adalah aktivitas untuk bekerja, melanjutkan studi atau berwiraswasta.

Berdasarkan data dari responden lulusan 2019 pada Tabel 4.1 didapatkan informasi bahwa 3,39% sudah beraktivitas saat sebelum lulus, 85,97% beraktivitas setelah lulus namun sebelum 6 bulan dari waktu kelulusan, 10,45% beraktivitas setelah lulus namun lebih dari 6 bulan dari waktu kelulusan dan 0,18% menyatakan belum memungkinkan bekerja / tidak kerja tetapi sedang mencari pekerjaan. Visualisasi persentase dapat dilihat pada Gambar 4.1.

Tabel 4.1 Waktu tunggu alumni untuk beraktivitas setelah lulus

No	Masa Tunggu	Lulusan 2019	Lulusan 2020
1	Beraktivitas Sebelum Lulus	312	360
2	Beraktivitas Setelah Lulus <= 6 Bulan	7.913	3.875
3	Beraktivitas Setelah Lulus > 6 Bulan	962	608
4	Belum Memungkinkan Bekerja / Tidak Kerja Tetapi Sedang Mencari Kerja	17	249
<b>Jumlah</b>		<b>9.204</b>	<b>5.092</b>

Berdasarkan data dari responden lulusan 2020 pada Tabel 4.1 didapatkan informasi bahwa 7,07% sudah beraktivitas saat sebelum lulus, 76,10% beraktivitas setelah lulus namun sebelum 6 bulan dari waktu kelulusan, 11,94% beraktivitas setelah lulus namun lebih dari 6 bulan dari waktu kelulusan dan 4,89% menyatakan belum memungkinkan bekerja / tidak kerja tetapi sedang mencari pekerjaan. Visualisasi persentase dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Persentase waktu tunggu alumni untuk beraktivitas setelah lulus

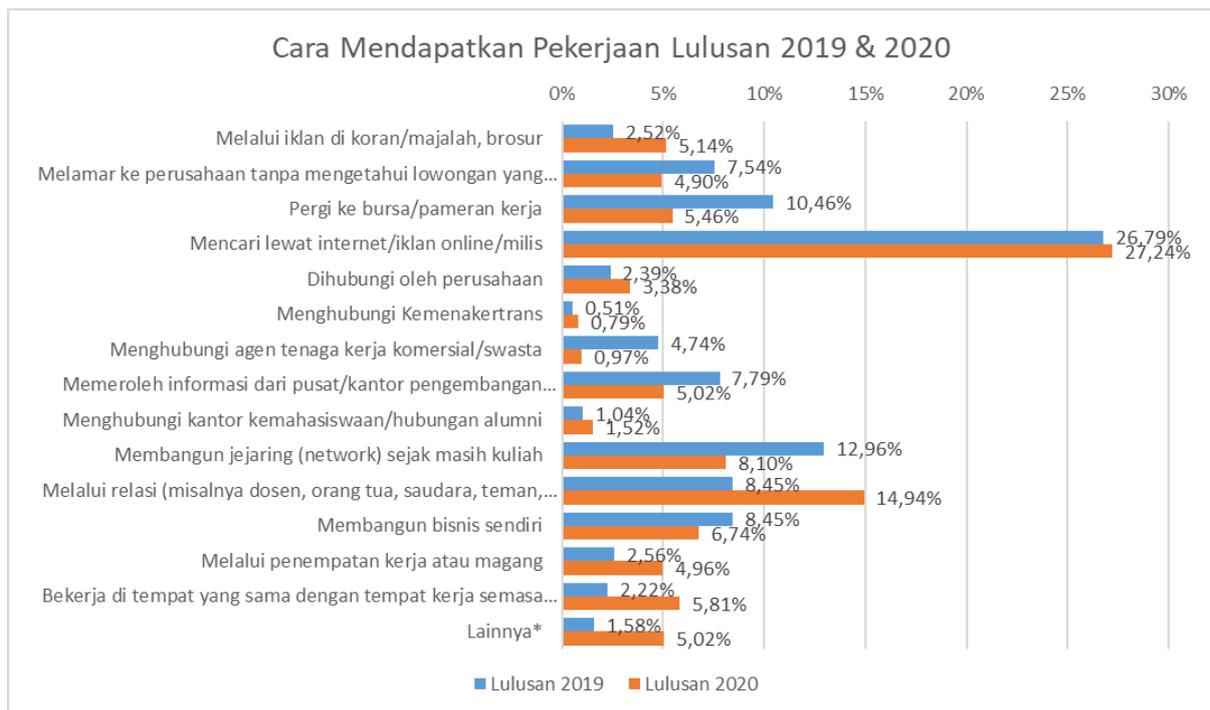
## 4.2 JALUR UNTUK MENDAPATKAN PEKERJAAN

Responden tracer study menyatakan ada berbagai cara untuk melakukan upaya pencarian kerja dan aktivitas lainnya. Informasi lengkap jalur alumni untuk mendapatkan pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 4.2 dan Gambar 4.2. Responden lulusan 2019 dan 2020 kompak menyatakan bahwa mereka lebih banyak mencari info pekerjaan melalui internet / iklan online atau melalui milist.

Tabel 4.2 Jalur alumni untuk mendapatkan pekerjaan

No	Cara Mendapatkan Pekerjaan	Lulusan 2019	Lulusan 2020
1	Melalui iklan di koran/majalah, brosur	245	260
2	Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada	732	248
3	Pergi ke bursa/pameran kerja	1.016	276
4	Mencari lewat internet/iklan online/milis	2.602	1.378
5	Dihubungi oleh perusahaan	232	171

No	Cara Mendapatkan Pekerjaan	Lulusan 2019	Lulusan 2020
6	Menghubungi Kemenakertrans	50	40
7	Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta	460	49
8	Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas	757	254
9	Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni	101	77
10	Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah	1.259	410
11	Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.)	821	756
12	Membangun bisnis sendiri	821	341
13	Melalui penempatan kerja atau magang	249	251
14	Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	216	294
15	Lainnya*	153	254



Gambar 4.2 Persentase jalur alumni mendapatkan pekerjaan

## BAB V

### AKTIVITAS ALUMNI SETELAH LULUS

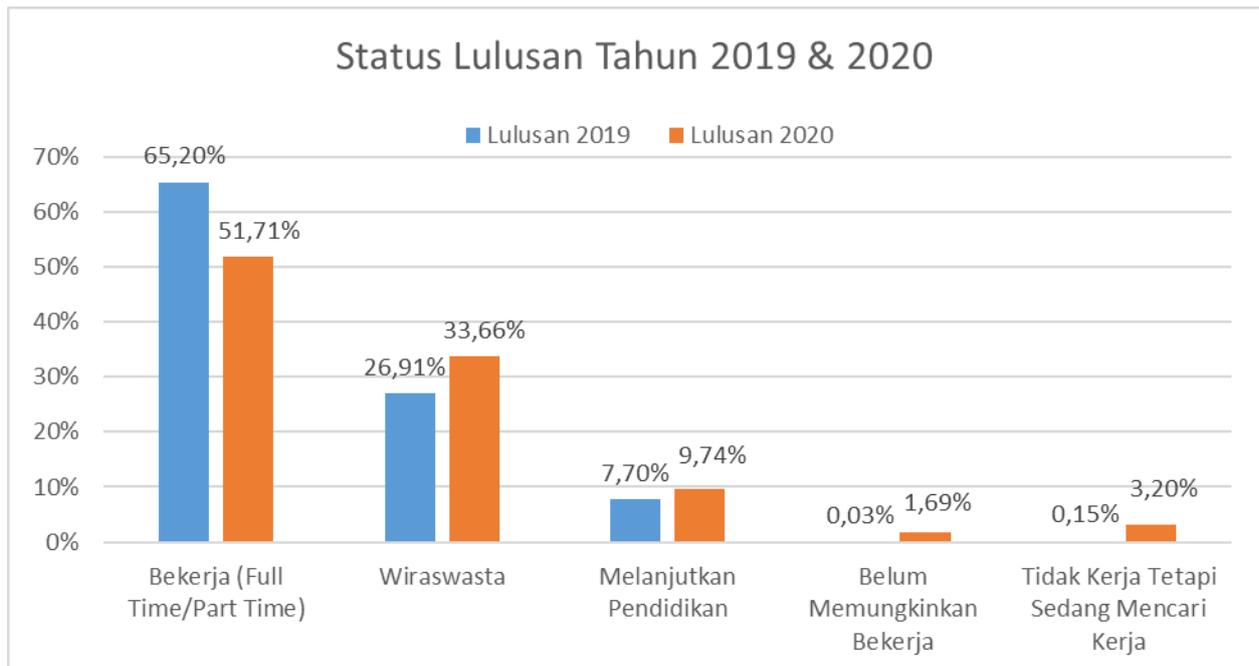
#### 5.1 AKTIVITAS UTAMA ALUMNI

Alumni yang menjadi responden dari Tracer Study 2021 menyampaikan memiliki aktivitas setelah lulus sesuai dengan apa yang mereka lakukan saat survey ini dilaksanakan. Aktivitas yang dimaksud adalah aktivitas untuk bekerja, melanjutkan studi atau berwiraswasta. Sesuai dengan data yang disampaikan pada Tabel 4.1 tentang masa tunggu aktivitas setelah lulus, maka jika dirinci masing-masing aktivitas yang dilakukan alumni maka dapat dijabarkan status aktivitas utama alumni yang dapat dilihat pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1 Status aktivitas utama alumni

No	Status Lulusan	Lulusan 2019	Lulusan 2020
1	Bekerja (Full Time/Part Time)	6.001	2.633
2	Wiraswasta	2.477	1.714
3	Melanjutkan Pendidikan	709	496
4	Belum Memungkinkan Bekerja	3	86
5	Tidak Kerja Tetapi Sedang Mencari Kerja	14	163
<b>Jumlah</b>		<b>9.204</b>	<b>5.092</b>

Lulusan 2019 yang bekerja memiliki persentase terbesar, yaitu 65,20% dari seluruh responden dan diikuti oleh aktivitas berwiraswasta di angka 26,91%. Lulusan 2020 yang bekerja memiliki persentase terbesar, yaitu 51,71% dari seluruh responden dan diikuti oleh aktivitas berwiraswasta di angka 33,66%. Namun berdasarkan survey masih ada responden yang belum bekerja dengan berbagai alasan ketika survey ini dilaksanakan meskipun persentasenya sangat sedikit. Nilai persentase lengkap aktivitas utama alumni dapat dilihat pada Gambar 5.1.



Gambar 5.1 Persentase status aktivitas utama alumni

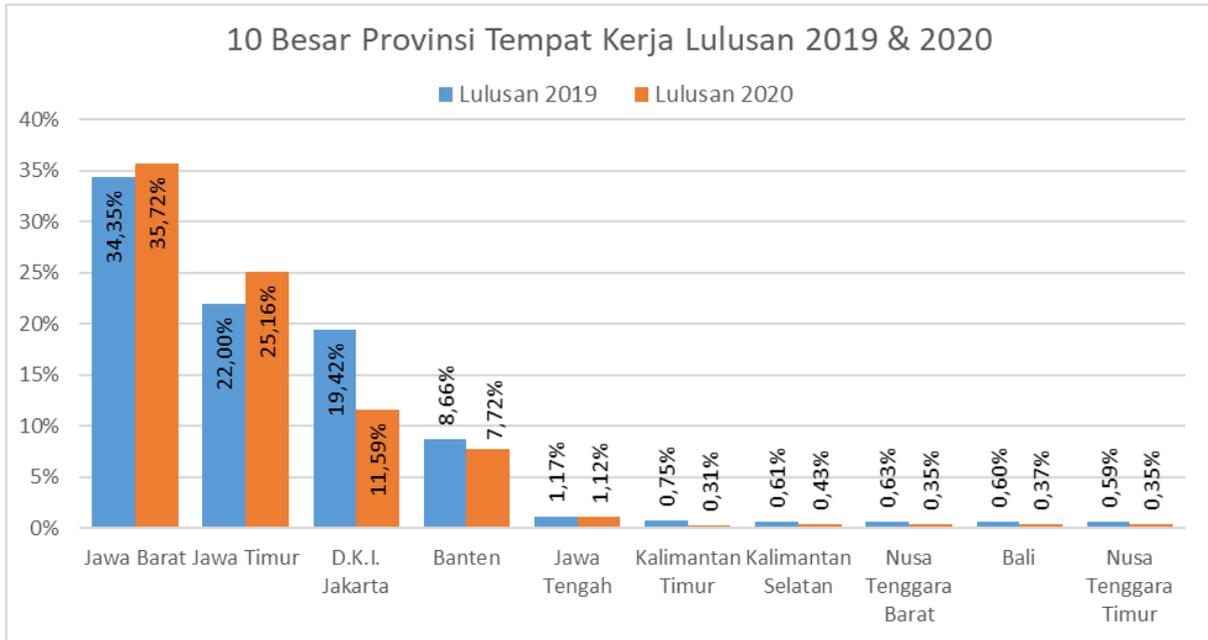
## 5.2 SEBARAN TEMPAT AKTIVITAS ALUMNI

Berdasarkan status utama alumni ketika survey ini dilaksanakan, para alumni memberikan informasi di mana mereka saat ini beraktivitas. Sebaran tempat alumni beraktivitas setelah lulus dapat dilihat pada Tabel 5.2.

Tabel 5.2 Sebaran tempat alumni beraktivitas utama

No	Provinsi	Lulusan 2019	Lulusan 2020
1	Aceh	5	4
2	Bali	55	19
3	Bangka Belitung	11	2
4	Banten	797	393
5	Bengkulu	3	1
6	D.I. Yogyakarta	20	10
7	D.K.I. Jakarta	1787	590
8	Gorontalo	5	3
9	Jambi	3	2
10	Jawa Barat	3162	1819
11	Jawa Tengah	108	57
12	Jawa Timur	2025	1281

No	Provinsi	Lulusan 2019	Lulusan 2020
13	Kalimantan Barat	19	7
14	Kalimantan Selatan	56	22
15	Kalimantan Tengah	29	8
16	Kalimantan Timur	69	16
17	Kalimantan Utara	16	6
18	Kepulauan Riau	12	4
19	Lampung	23	12
20	Maluku	15	3
21	Maluku Utara	4	6
22	Nusa Tenggara Barat	58	18
23	Nusa Tenggara Timur	54	18
24	Papua	22	6
25	Papua Barat	7	2
26	Riau	8	3
27	Sulawesi Barat	4	
28	Sulawesi Selatan	21	11
29	Sulawesi Tengah	13	5
30	Sulawesi Tenggara	12	6
31	Sulawesi Utara	13	2
32	Sumatera Barat	8	5
33	Sumatera Selatan	17	2
34	Sumatera Utara	16	3
35	Luar Negeri	1	1
36	Tidak Mengisi Provinsi Kerja	709	496
37	Belum Memungkinkan Bekerja / Tidak Kerja Tetapi Sedang Mencari Kerja	17	249
<b>Jumlah</b>		<b>9.204</b>	<b>5.092</b>



Gambar 5.2 10 besar wilayah tempat alumni beraktivitas utama

Wilayah Jawa Barat menjadi wilayah terbanyak di mana para alumni kita beraktivitas dengan 34,35% responden dari lulusan 2019 dan dengan 35,72% responden dari lulusan 2020. Wilayah yang paling banyak kedua adalah Jawa Timur dengan 22% responden dari lulusan 2019 dan dengan 25,16% responden dari lulusan 2020. Kemudian Wilayah ketiga terbanyak adalah DKI Jakarta dan diikuti dengan wilayah yang lain. Persentase 10 besar wilayah tempat alumni beraktivitas dapat dilihat pada Gambar 5.2.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. KESIMPULAN**

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari hasil pelaksanaan Tracer Study tahun 2021 untuk lulusan 2019 dan 2020 di lingkungan Universitas Brawijaya, didapatkan berbagai informasi dari lulusan yang menjadi responden. Nilai response rate dari pelaksanaan Tracer Study 2021 ini sebesar 66,5% untuk lulusan 2019 dengan jumlah responden sebesar 9024 orang dari 13.845 lulusan dan sebesar 42,7,5% untuk lulusan 2020 dengan jumlah responden sebesar 5092 orang dari 11.938 lulusan. Hasil survey menunjukkan bahwa lulusan dari semua fakultas berpartisipasi aktif dalam kegiatan survey Tracer Study ini. Para responden juga sudah banyak yang beraktivitas saat mereka mengisi kuisisioner Tracer Study. Waktu tunggu yang dibutuhkan oleh para responden dalam mendapatkan aktivitas secara umum sudah sangat baik. Berdasarkan penilaian para alumni terhadap UB, didapatkan hasil yang sangat memuaskan karena hampir semua aspek di UB sudah dinilai sangat baik oleh para responden.

#### **6.2. SARAN**

Untuk pengembangan hasil survey yang lebih lengkap, maka diperlukan proses analisis dan visualisasi yang lebih mendetail dari setiap mata pertanyaan Tracer Study, sehingga diharapkan informasi yang dihasilkan menjadi lebih bermanfaat untuk seluruh pemangku kepentingan data Tracer Study di lingkungan Universitas Brawijaya.



**Unit Pengembangan Karir dan Kewirausahaan  
Universitas Brawijaya**

**Jl. Veteran Malang**

**Telp. (0341) 583787 Fax. (0341) 575453**

**Telp. (0341) 551611 Pes 130**

**Email : [jpc@ub.ac.id](mailto:jpc@ub.ac.id)**